

**EFEKTIVITAS *POWERPOINT* BERNARASI
PEMBELAJARAN DARING PADA MATERI IKLIM DI SMP
PRAWIRA MARTA KARTASURA KABUPATEN
SUKOHARJO**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

FADLUN SUBHAWA NURFAUZI

A610140015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**EFEKTIVITAS *POWERPOINT* BERNARASI PEMBELAJARAN DARING
PADA MATERI IKLIM DI SMP PRAWIRA MARTA KARTASURA
KABUPATEN SUKOHARJO**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

EADLUN SUBHAWA NUREAUZI

A610140015

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

**Dosen
Pembimbing**



Siti Azizah Susilowati, S.Si., MP

NIDN. 0610087404

HALAMAN PENGESAHAN

**EFEKTIVITAS *POWERPOINT* BERNARASI PEMBELAJARAN DARING
PADA MATERI IKLIM DI SMP PRAWIRA MARTA KARTASURA
KABUPATEN SUKOHARJO**

**OLEH
FADLUN SUBHAWA NURFAUZI
A610140015**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 2 Februari 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. Siti Azizah Susilowati, S.Si., MP
(Ketua Dewan Penguji)
2. Wahyu Widiyatmoko S.Pd., M.Sc.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Yunus Aris Wibowo, S.Pd., M.Sc.
(Anggota II Dewan Penguji)

(*Sasi*)
(*Wahyu*)
(*Joko*)



Dekan,

(Handwritten signature)

Prof. Dr. Haran Joko Pravitno, M.Hum

NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 02 Februari 2021

Penulis



FADLUN SUBHAWA NURFAUZI
A610140015

EFEKTIVITAS *POWERPOINT* BERNARASI PEMBELAJARAN DARING PADA MATERI IKLIM DI SMP PRAWIRA MARTA KARTASURA KABUPATEN SUKOHARJO

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas powerpoint bernarasi pembelajaran daring pada materi iklim di SMP Prawira Marta Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain yang digunakan yaitu *One-Group Pretest-Posttest*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi dan tes. Uji prasyarat analisis data menggunakan uji normalitas. Uji analisis data menggunakan uji T (*T-Test*) untuk menjawab hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII dan IX SMP Prawira Marta yang berjumlah 31 siswa. Pengambilan sample menggunakan sampling jenuh yaitu semua anggota populasi menjadi sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penelitian yang dilakukan di SMP Prawira Marta menunjukkan hasil pengujian hipotesis data pretest dan posttest dalam analisis hipotesis pengujian T-test menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga Hipotesis di terima. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media *powerpoint* bernarasi efektif digunakan pada pembelajaran daring materi iklim di SMP Prawira Marta. Hasil pembelajaran menggunakan media pembelajaran powerpoint bernarasi mengalami peningkatan yaitu pada hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata pretest 54,8 sedangkan nilai rata-rata posttes 76,45. Sehingga terjadi peningkatan rata-rata pretest dan posttest. Dalam presentasinya peningkatan hasil belajar yaitu 39.50 %.

Kata Kunci : media powerpoint bernarasi, Pembelajaran daring, iklim.

Abstract

The purpose of this study was to determine the effectiveness of powerpoint with daring learning narrative on climate material at SMP Prawira Marta Kartasura, Sukoharjo Regency. This research is a quantitative research. The design used is the *One-Group Pretest-Posttest*. The data collection techniques used were documentation, observation and tests. The prerequisite test for data analysis used the normality test. Test data analysis using the T test (*T-Test*) to answer the hypothesis. The population in this study were all students of class VIII and IX SMP Prawira Marta, totaling 31 students. Sampling using saturated sampling, namely all members of the population become the research sample. The results showed that the research conducted at SMP Prawira Marta showed the results of the pretest and posttest data hypothesis testing in the analysis of the t-test hypothesis which showed the value of $0.000 < 0.05$ so that the hypothesis was accepted. Based on the results of data analysis in this study, it can be concluded that the powerpoint narrative media is Effective in using climate material daring learning at SMP Prawira Marta. The results of learning using narrative powerpoint learning media have increased, namely the results of the study show the average pretest value of 54.8 while the average posttest score is 76.45. So that there is an

increase in the average pretest and posttest. In the percentage, the increase in learning outcomes is 39.50%.

Keywords: narrative powerpoint media, daring learning, climat.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia mengalami perkembangan dari waktu ke waktu, sejalan dengan cara pandang dan pengalaman para ilmuwan. Witherington dalam (Suhana, 2014) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru, yang berbentuk ketrampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan.

Pandemi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan wabah yang berjangkit serempak di mana-mana atau meliputi geografi yang luas. Pandemi Covid-19 bermula terjadi di Wuhan, Tiongkok dan menyebar hamper seluruh dunia. Indonesia merupakan salah satu Negara yang terjangkit virus Covid-19. Dengan adanya pandemi covid-19 maka pembelajaran di Indonesia harus dilakukan dengan cara daring untuk memperkecil penyebaran virus. Sehingga guru melakukan inovasi kegiatan belajar mengajar daring yang lebih efisien dan efektif dengan menggunakan media *powerpoint* bernarasi.

Bersamaan dengan perkembangan zaman, teknologi ikut berkembang dan mempermudah sistem pembelajaran. Peran guru sebagai satu komponen penting dalam dunia pendidikan harus menguasai berbagai kemampuan dan ketrampilan. Dalam menyiapkan suatu materi pembelajaran dan pelaksanaannya guru harus selektif dalam menentukan model pembelajaran sebagai alternatif yang sesuai dengan materi maupun karakteristik siswa pada kondisi pandemi dengan sistem pembelajaran tanpa tatap muka.

Berdasarkan observasi yang di lakukan di SMP Prawira Marta Kabupaten Sukoharjo pembelajaran pada materi iklim perlu adanya inovasi pada kegiatan pembelajaran untuk menyampaikan materi iklim dapat lebih menarik minat siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Agar siswa lebih mudah mempelajari dan memahami materi yang disampaikan memerlukan pembelajaran menggunakan media *powerpoint* narasi yang menarik dan mudah dipahami.

Powerpoint bernarasi merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan pada pembelajaran daring, *powerpoint* bernarasi berupa *powerpoint* yang menyajikan materi pembelajaran dan penjelasan pada materi tersebut berupa narasi. *Powerpoint* bernarasi mudah diaplikasikan oleh guru maupun pengajar dengan mengimbuhi materi yang biasanya disampaikan melalui *powerpoint* agar siswa lebih paham dengan adanya penjelasan melalui narasi. Materi iklim dapat dikemas dengan media *powerpoint* narasi sehingga siswa lebih tertarik dan lebih memahami materi iklim. Kegiatan pembelajaran yang dikemas lebih ringan dan menyenangkan menjadikan siswa lebih aktif dan isi materi akan tetap tersampaikan dengan baik.

Sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas siswa terhadap materi iklim, peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas pembelajaran dengan judul **“Efektivitas *Powerpoint* Bernarasi Pembelajaran Daring Pada Materi di SMP Prawira Marta Kartasura Kabupaten Sukoharjo.”**

2. METODE

Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pra eksperimen dengan bentuk desainnya *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini dinilai lebih akurat dalam desain pra eksperimen karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2017).

Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran dari hasil belajar siswa setelah menggunakan media *powerpoint* bernarasi. Penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok eksperimen. Dimana kelompok eksperimen ini menggunakan *google classroom* pembelajaran materi iklim. Sebelum dilakukan eksperimen siswa di beri *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran menggunakan media *powerpoint* bernarasi di *google classroom*. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui perbedaan hasil siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pembelajaran

serta mengetahui tingkat efektivitasnya. sehingga desain penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	perlakuan	<i>posttest</i>
Eksperimen	P1	X	P2

Sumber :Peneliti, 2019

Keterangan :

P1 : *Pretest* dengan soal pilihan ganda untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

P2 : *Posttest* dengan menggunakan soal pilihan ganda untuk mengetahui perbedaan kemampuan awal dan ahir siswa.

X : Perlakuan pembelajaran materi iklim dengan menggunakan media *powerpoint* bernarasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Analisis Data

Media Powerpoint bernarasi pembelajaran daring materi iklim dibuat menggunakan aplikasi Microsoft Power Point untuk uraian materinya, sedangkan video direkam melalui kamera laptop selanjutnya video penjelasan dilampirkan pada Powerpoint menggunakan aplikasi InShot dan aplikasi kinemaster . Menghasilkan Powerpoint bernarasi dengan durasi 05:01 berikut media Powerpoint bernarasi pembelajaran daring materi iklim yang dihasilkan:

Tabel 2. Hasil Media PPT Bernarasi

Bagian PPT Bernarasi	Keterangan
	Pembukaan

<p>Tujuan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu memaparkan konsep-konsep iklim di Indonesia. • Siswa mampu menjelaskan alasan-bukti konsep-konsep iklim di Indonesia • Siswa mampu menjelaskan konsep-bukti konsep-konsep iklim di Indonesia 	<p>Tujuan pembelajaran</p>
<p>Pengertian Iklim</p> <p>Iklim adalah kondisi rata-rata cuaca dari suatu daerah yang relatif luas dan selama jangka waktu yang lama. (Sugeng, 2008: 88)</p>  	<p>Pengertian iklim</p>
<p>Iklim Matahari</p>  <p>Iklim matahari dibedakan pada berapa radiasi yang diterima oleh suatu daerah dan dipengaruhi oleh besar lintang, garis lintang, daerah yang memiliki garis lintang semakin besar maka akan terjadi iklim matahari yang diartikan sebagai berikut:</p> 	<p>Iklim matahari</p>
<p>Iklim Matahari</p>  <p>Berdasarkan pembagian iklim matahari yang terjadi iklim dapat dibagi iklim sedang, iklim subtropis dan iklim tropis. Maka Indonesia terletak di daerah yang beriklim tropis.</p> 	<p>Pembagian iklim matahari</p>
<p>Pengaruh Letak Geografis dan Letak Astronomis</p> <p>Letak geografis Indonesia terletak di antara dua benua dan dua samudera, yaitu Benua Asia dan Benua Australia serta Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.</p>  <p>Letak astronomis adalah Indonesia termasuk yang terletak di sepanjang garis lintang antara 0°00' dan 11°00' selatan 90°00' dan 135°00' timur. Akibat letak ini,...</p>  	<p>Pengaruh letak geografis dan letak astronomis</p>

<ul style="list-style-type: none"> • Dilihat Indonesia yang berada di antara dua benua mengakibatkan Indonesia memiliki pola arah angin yang selalu berganti setiap setengah tahun sekali, yaitu ke arah timur (barat) dan ke arah selatan (timur). Akibatnya, wilayah Indonesia memiliki 2 angin muson (Angin Muson). • Keberadaan Indonesia yang terletak di antara tropis dan dipengaruhi oleh angin muson, maka Indonesia memiliki iklim muson tropis. 	<p>Indonesia berada diantara dua benua yang menyebabkan adanya angin muson dan Indonesia terletak di daerah tropis</p>
<p>Penjelasan</p> <p>ANGIN MUSON BARAT</p>  <p>Bergerak dari benua Asia ke benua Australia, membawa suhu yang tinggi sehingga terjadi konveksi. Oktober - April.</p> <p>ANGIN MUSON TIMUR</p>  <p>Bergerak dari benua Australia ke benua Asia, membawa suhu yang rendah di benua Australia sehingga mengakibatkan konveksi yang rendah dan angin bertiup lemah. April - Oktober.</p> <p>Kemudian</p> 	<p>Angin muson barat dan angin muson timur</p>
<p>Keunggulan iklim muson tropis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Suhu rata-rata yang tidak terlalu ekstrim (tidak terlalu dingin dan tidak terlalu panas), suhu rata-rata berkisar antara 25°C. • Temperatur yang muson panas dan muson dingin yang bergantian menjadi salah satu alasan lahan subur di benua. • Terdapat perikanan di laut yang sangat produktif.   	<p>Keunggulan iklim</p>
<p>Dampak negatif iklim di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengurangi luas hutan tanaman. Lahan subur berubah dari hutan menjadi lahan pertanian. • Banyak terjadinya kebakaran dan pencemaran akibat limbah pabrik-pabrik. • Banyak terjadi banjir saat musim hujan tiba-tiba-tiba. • Mengurangi tingkat kesuburan tanah akibat erosi.    	<p>Dampak negatif iklim di Indonesia</p>
<p>Dampak positif iklim di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya tanaman subur yang subur. • Terdapat iklim yang mendukung untuk pertanian. • Banyak adanya lahan subur yang subur. • Mengurangi luas hutan tanaman yang subur dan produktif. • Dampaknya banyak hujan yang subur.   	<p>Dampak positif iklim di Indonesia</p>

Berdasarkan hasil jawaban pada soal *pretest* dan *posttest* yang terdiri dari 12 soal pilihan ganda. Deskripsi hasil *pretest* dan *posttest* dapat di transformasikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil *Posttest* dan *Pretest*

NO	KELAS	NAMA	PRE	POST
1	VIII	ANDIKA IRWANSYAH	58	75
2		ANNISA AGUSTINA P	0	0
3		DEWINA ARDIANA	75	75
4		DIAN ERLIESTA W	58	70
5		ENDANG RAHMAWATI	33	65
6		FLORA TANIA DANNIS	55	85
7		MAHARANI NUR CAHYO	70	85
8		MANISHA FAHRA P	45	75
9		NITA NUR NOVITA JAYA	65	80
10		OKTAVIANI PUTRI R	50	75
11		SANDI MUSTAIN ARYA BIMA	50	65
12		ADE JAGAD FIRMANSYAH	55	75
13		MUHAMMAD FAHRI ABDUL R	42	65
14		NINDA ERGA WIDYANINGRUM	75	85
15		AFRISAL KURNIA SETIAWAN	67	70
16		TEGAR MEYNANDA	65	85
17	IX	ANGGAENI WIDI LESTARI	45	80
18		DANY EKA SAPUTRA	0	0
19		DEVINA SERLY BRLLA ERICKA	33	67
20		GADING COYO GUMILANG	55	90
21		IKA PERMATASARI	42	67
22		MUHAMMAD CESAR RICKY P	50	75
23		MUHAMMAD ILHAM RAGIL M	0	0
24		RENALDI SURYA SAPUTRA	67	75
25		RO'DUN YOGA	67	80

26	AJEV RAMA	50	75
27	FAJAR FIRDAUS	0	0
28	ADITYA ARI SATOTO	67	75
29	AAN BAKTI UTOMO	50	80
30	GLADIS MANINGGAR B H	42	80
31	NOVAN ARDIYANSYAH	0	0

Sumber : Peneliti,2020

3.2 Pengujian Persyaratan Analisis

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal, sedangkan apabila nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *software* IBM SPSS Statistic 21 dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan taraf signifikansi 0,05 yang terjadi pada tabel berikut :

Tabel 4. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	660,983,307
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,120
	Positive	,107
	Negative	-,120
Kolmogorov-Smirnov Z		,711
Asymp. Sig. (2-tailed)		,692

Sumber : Peneliti,2020

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil normalitas *pretest* dan *posttest* dengan taraf signifikansi > 0.05 hal tersebut menunjukkan bahwa hasil signifikansi berdistribusi normal dengan hasil signifikansi yaitu 0,692.

Hasil dari uji normalitas menunjukkan data nilai *pretest* dan *posttest* yakni $> 0,05$ yang berarti berdistribusi normal. Data yang menunjukkan berdistribusi

normal selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji T dengan metode *Paired Samples Test*. Uji *Paired Samples Test* digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dari dua sample yaitu *pretest* dan *posttest*. Pengambilan keputusan pada uji T berdasarkan nilai probabilitas atau nilai signifikansinya. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan jika signifikansinya $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Berikut hasil uji hipotesis menggunakan uji T pada tabel 5 :

Tabel 5. Uji Hipotesis

		T	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	<i>pretest</i> – <i>posttest</i>	-8,100	34	,000

Sumber : peneliti,2020

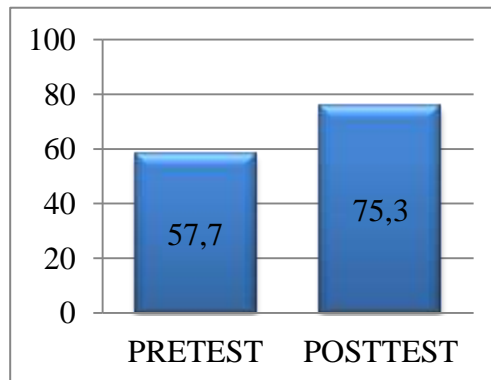
Berdasarkan tabel di atas mengenai hasil pengujian T-test data *pretest* dan *posttest* menunjukkan nilai signifikan 0,000 yang berarti $< 0,05$. Hal ini dapat diambil keputusan bahwa Hipotesis di terima, sehingga dapat disimpulkan bahwa media *Powerpoint* bernarasi Efektif digunakan pada pembelajaran daring materi iklim di SMP Prawira Marta.

3.3 Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian dengan desain One-Group *Pretest-Posttest* Design yang membandingkan hasil *pretest* dan *posttest*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas media *Powerpoint* bernarasi pada pembelajaran daring materi iklim di SMP Prawira Marta.

Hasil perhitungan dalam analisis hipotesis pengujian T-test data *pretest* dan *posttest* menunjukkan diperoleh nilai signifikan 0,000 yang berarti $< 0,05$ bahwa Hipotesis di terima. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media *Powerpoint* bernarasi Efektif digunakan pada pembelajaran daring materi iklim di SMP Prawira Marta.

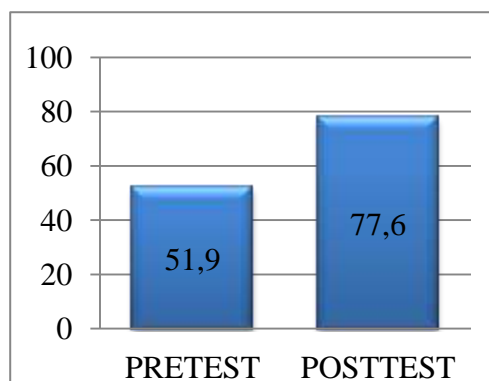
Berikut merupakan grafik perbandingan peningkatan hasil belajar *pretest* dan *posttest* pada kelas VIII dan IX :



Gambar 1. Grafik Nilai Rata-rata Kelas VIII

Sumber : Peneliti,2020

Berdasarkan diagram rata-rata nilai pada soal *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata *pretest* 57,7 dan nilai rata-rata *posttest* 75,3. Sehingga menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan hasil belajar yaitu 30.5 %



Gambar 2. Grafik Nilai Rata-rata Kelas IX

Sumber : Peneliti,2020

Berdasarkan diagram rata-rata nilai pada soal *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata *pretest* 51,9 dan nilai rata-rata *posttest* 77,6 . Sehingga menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan hasil belajar yaitu 49.5 %.

Hasil perhitungan yang diperoleh dari nilai *pretest* kelas VIII dan IX menunjukkan bahwa nilai tertinggi yaitu 75 dan terendah 0, dengan nilai rata-rata sebesar 54,8. Sedangkan nilai *posttest* kelas VIII dan IX menunjukkan nilai tertinggi yaitu 90 dan nilai terendah yaitu 65, dengan rata-rata nilai 76,45.

Sehingga terjadi peningkatan rata-rata *pretest* dan *posttest*. Dalam presentasinya peningkatan hasil belajar yaitu 39.50 %. Berdasarkan analisa hasil belajar siswa pada *pretest* dan *posttest*, peningkatan hasil belajar siswa sangat terlihat setelah menggunakan media *powerpoint* bernarasi.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan dan penemuan pada penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu : Penelitian yang dilakukan di SMP Prawira Marta menunjukkan hasil pengujian hipotesis data *pretest* dan *posttest* dalam analisis hipotesis pengujian T-test menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga Hipotesis di terima. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media *powerpoint* bernarasi efektif digunakan pada pembelajaran daring materi iklim di SMP Prawira Marta. Hasil pembelajaran menggunakan media pembelajaran *powerpoint* bernarasi mengalami peningkatan yaitu pada hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata *pretest* 54,8 sedangkan nilai rata-rata *posttest* 76,45. Sehingga terjadi peningkatan rata-rata *pretest* dan *posttest*. Dalam presentasinya peningkatan hasil belajar yaitu 39.50 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Steffi & Muhammad Taufik Syatra. (2015). Pengertian Media Pembelajaran. *Jurnal Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas XSMA Ananda Batam*. 3 (2) : 78-90.
- C, Brihannur Dwi & Aisyah Amelia, dkk. (2020). Pengertian Covid. *Jurnal Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19*. 28-37.
- Mariyatun. (2015). Pengertian Microsoft PowerPoint. *Jurnal Pengaruh Penggunaan Media Program Microsoft Power Point Terhadap Hasil Belajar Strategi Promosi Pemasaran Mahasiswa Semester 2 Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro*. 3 (1) : 1-13.
- Suhana, Cucu. (2014). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Refika Aditama.

- Sumarni. (2017). Efektivitas Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas IISD Inpres Bontomanai No.37 Kota Makasar. *Skripsi*. UIN Alaudin Makasar.
- Supardi. (2013). *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Prakteiknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tafonao, Talizaro. (2018). Pengertian Media. *Jurnal Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*. 2 (2) : 103- 114.
- Wahyuni Dwi Aryani, Yeni. (2009). *Efektivitas penggunaan media pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar geografi siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Wirjohamidjojo, Soerjadi dan yunus Swarinoto. (2010). *Iklm Kawasan Indonesia*. Jakarta:Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika.